

Di Bulan Ramadan, UPZ MAJT Salurkan Zakat Fitrah dan Sembako untuk Kaum Dhuafa dan Yatama

Oleh: Super Admin | Tanggal: Sabtu, 29 Maret 2025



MAJT SEMARANG – Unit Pengumpul Zakat ([UPZ](#)) Masjid Agung Jawa Tengah ([MAJT](#)) kembali menyalurkan bantuan kepada [kaum dhuafa](#) dan yatama sebagai wujud kepedulian sosial. Pada Jumat (28/3/2025), UPZ MAJT menggelar acara pentasyarufan [zakat fitrah](#) dan pembagian paket sembako di Aula Sekretariat MAJT.

Acara ini dihadiri oleh pengurus Pengelola Pelaksana (PP) MAJT, ratusan penerima manfaat, serta sejumlah tokoh agama. Ketua UPZ MAJT, Dr H Wahab Zaenuri MM, mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari program rutin yang dilakukan sebelum dan selama bulan Ramadan.

”Sebelum Ramadan, kami sudah mendistribusikan dana bergulir untuk kegiatan produktif. Kami juga mengadakan pembinaan kepada para pedagang binaan, agar mereka bisa lebih mandiri secara ekonomi. Dan hari ini kami menyalurkan zakat fitrah dan paket sembako sebanyak 516 paket,” kata Wahab Zaenuri.

Paket bantuan ini diberikan kepada berbagai kelompok penerima, termasuk panti asuhan, lembaga sosial, jamaah rutin MAJT, pedagang binaan, staf dan karyawan MAJT, pedagang

kaki lima (PKL) di sekitar MAJT, serta warga sekitar.

Jika sebelumnya, Lazisma MAJT mengunjungi panti asuhan untuk menyalurkan bantuan, tahun ini penerima manfaat diundang langsung ke MAJT. Hal ini dilakukan, untuk mempermudah distribusi dan memastikan bantuan diterima secara langsung oleh mereka yang membutuhkan.

Wahab Zaenuri menegaskan, lebih dari sekadar memberikan bantuan konsumtif, UPZ MAJT juga berupaya mengedepankan konsep zakat produktif. Wahab Zaenuri menegaskan, zakat produktif bertujuan untuk mengubah mustahiq (penerima zakat), menjadi muzakki (pemberi zakat) di masa depan.

Oleh karena itu adanya pengguliran dana produktif tanpa bunga dan biaya administrasi, mereka bisa mendapatkan tambahan modal untuk usaha. "Dana ini harus dikembalikan agar bisa digulirkan kepada penerima lainnya, sehingga manfaatnya terus berkelanjutan," jelasnya.

Sekretaris PP MAJT, KH Muhyiddin, turut hadir dalam acara ini dan menyampaikan bahwa Ramadan merupakan momen terbaik untuk berbagi. Menurutnya, orang kaya itu sejatinya mereka yang memberi. Ada dua pekerjaan mulia dalam zakat.

Pertama, mengumpulkan zakat, yang bisa menjadi tantangan bagi sebagian orang karena mengeluarkan zakat bukan perkara mudah. "Kedua, menyalurkan zakat, yang merupakan pekerjaan membanggakan karena membawa kebahagiaan bagi penerima," tutur KH Muhyiddin.

Dijelaskan juga, tidak ada orang yang tak senang menerima bantuan. Sehingga menyalurkan zakat menjadi tugas mulia dan penuh berkah.

Acara ini juga dihadiri oleh pengurus MAJT lainnya, seperti KH Hadlor Ihsan dan H Istajib, yang turut memberikan dukungan terhadap program-program sosial MAJT dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

Melalui program pentasyarufan zakat fitrah dan sembako ini, diharapkan manfaatnya dapat dirasakan oleh para dhuafa dan yatama. Selain itu menjadi bagian dari upaya membangun kemandirian ekonomi bagi masyarakat yang membutuhkan